

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Keraton Bulupitu adalah salah satu makam yang bersejarah di Kebumen Jawa Tengah, didalamnya terdapat makam dari Dewi Nawang Wulang dan kedua anaknya Raden Bagus Klantung dan Raden Bagus Cemeti, sebenarnya ada satu lagi makam dari anak Dewi Nawang Wulan, tetapi tidak diketahui berada dimana. Dewi Nawang Wulan adalah istri dari Aroeng Binang seorang pangeran di Kebumen pada masa lampau. Keraton ini berada di Desa Tanjungseto Kutowinangun Kebumen, tepatnya diperbukitan Bulupitu. Keraton ini berada di tengah Hutan Bulupitu, hutan ini merupakan cagar budaya Kebumen dan dijaga keasriannya, hawa sejuk dan ketenangan akan didapatkan apabila berada disana. Tidak heran bahwa banyak pengunjung yang berziarah ke tempat ini, tidak lain karena memang tempat ini sakral dan tenang. pengunjung juga dapat menikmati pemandangan alam yang indah disekitar Keraton Bulupitu.

Sayangnya Keraton Bulupitu ini masih sepi pengunjung, tidak banyak orang yang berekreasi ditempat ini, dikarenakan tempat ini terkenal dengan mistisnya, hanya orang-orang yang memiliki hajat khusus yang datang ketempat ini. Padahal apabila dilihat dari factor alam, tempat ini sangat indah dan dapat dijadikan sebagai sarana edukasi bagi pengunjung.

Sarana dan Prasarana pendukung juga belum terbangun dengan sempurna, walaupun mungkin karena tempat ini sepi akan pengunjung. Yang terpenting adalah tetap menjaga keasrian hutan Keraton Bulupitu dan mengembangkannya menjadi objek wisata yang digandrungi oleh banyak wisatawan baik muda ataupun tua.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan guna menjadikan objek wisata Keraton Bulupitu ini menjadi ikon wisata religi dan edukasi di Kebumen, antara lain yaitu;

- a. Segera menjalin kerja sama antara pemerintah, khususnya dalam bidang pariwisata agar objek wisata Keraton Bulupitu dapat berkembang dan memudahkan dalam melakukan pengembangan, karena apabila terjalin hubungan dengan pemerintah, Keraton Bulupitu akan dipromosikan dan dipermudah dalam pengembangan.
- b. Membuka alternatif atraksi lain guna menyedot wisatawan agar berkunjung ke Keraton Bulupitu, misalnya membuat hutan Bulupitu sebagai marga satwa berbagai spesies burung dan tanaman yang langka,
- c. Berkoordinasi dengan masyarakat sekitar agar terciptanya keharmonisan antara Keraton Bulupitu dan masyarakat,
- d. Memperbaiki akses menuju Keraton Bulupitu untuk memudahkan para pengunjung yang akan datang,
- e. Meningkatkan kegiatan promosi atau pemasaran